

BAB V. KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian berjudul potensi antimikroba dan antioksidan ekstrak seduhan dan rebusan daun Kasambi (*U. rosea*) yang telah dilakukan, diperoleh kesimpulan:

1. Perlakuan ekstrak daun *Urceola rosea* berpotensi antimikroba terhadap *E. coli*, *S. aureus*, *C. albicans*. Didapatkan perlakuan ekstrak terbaik pada Rebusan Segar, ekstrak daun segarlah yang lebih baik dari pada kering, sedangkan metode seduhan maupun rebusan sama-sama mampu dalam proses efektivitas antimikroba (tidak ada yang lebih unggul). Faktor lain dapat juga dilihat dari perbedaan struktur dinding sel pada masing-masing mikroba uji. Uji KHM pada *E. coli* (6,25%), *S. aureus* (3,125%), *C. albicans* (6,25%) dan Uji KBM *E. coli* (12,5%), *S. aureus* (6,25%), *C. albicans* (12,5%).
2. Aktivitas antioksidan ekstrak daun terbaik didapatkan kandungan IC₅₀ (74,04 µg/mL), diikuti dengan polifenol (9,033 mgGAE/ml), uji karotenoid (642,20 µmol/g), serta uji vit c (4,39 mg/mL).

5.2. Saran

Saran untuk penelitian selanjutnya, sebaiknya dilakukan pada mikroorganisme uji yang lebih luas. Tidak hanya pada *S. aureus*, *E. coli*, dan *C. albicans*, tetapi juga bakteri patogen lain sehingga potensi antimikroba daun Kasambi dapat diketahui secara lebih komprehensif.